



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsep Diri Penderita Kanker Payudara

Hasriani ¹

¹ Puskesmas Baraka, Enrekang, Sulawesi Selatan, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
hasriani.ners08@gmail.com

Keywords:
Self Concept, Breast Cancer,
Woman

ABSTRACT

Objective: to determine factors related to self-concept in women with breast cancer.

Methods: This study is a descriptive study with a cross-sectional approach involving 32 breast cancer patients. The instrument used was a questionnaire which was then explained with a chi square test with a significance level of $p < 0.05$.

Results: Univariate analysis showed that self-concept was positive (59.4%). The chi-square test showed that several factors influenced self-concept, namely age ($p=0.000$), education level ($p=0.000$), marital status ($p=0.002$), knowledge level ($p=0.000$), and family support ($p=0.000$).

Conclusion: Based on the study results, it can be concluded that the self-concept of breast cancer patients is mostly positive. There are several factors that influence self-concept, namely age, education, marital status, knowledge, and family support. Therefore, nurses need to consider these factors when providing comprehensive accommodation

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker paling banyak dialami oleh wanita di seluruh dunia. Prevalensi kanker payudara meningkat setiap tahunnya. Di tahun 2022, WHO mengungkapkan bahwa sebanyak 2,3 juta wanita di dunia menderita kanker payudara. Sedangkan di Indonesia, pada tahun 2020 jumlah kasus kanker payudara menempati urutan pertama yang mencapai 396.914 kasus dengan jumlah kematian 234.511 kasus (Sung et al., 2021). Lebih parahnya lagi, sebagian besar wanita didiagnosis mengidap kanker payudara ketika kanker tersebut sudah bersifat invasif, yaitu ketika kanker menyebar ke jaringan sekitar payudara dan atau bagian tubuh lainnya seperti ketiak atau kelenjar getah bening (Ong et al., 2017; Solikhah et al., 2020). Akibatnya, banyak yang menjalani perawatan agresif dan invasif yang mengubah penampilan fisik dan fungsi mereka seperti kemoterapi, operasi pelestarian payudara, dan mastektomi (Ettridge et al., 2022).

Kanker payudara merupakan penyakit yang dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan penderitanya (Mokhtari-Hessari & Montazeri, 2020; Morales-Sánchez et al., 2021). Setiap pengobatan akan menimbulkan masalah-masalah fisiologis, psikologis, dan sosial bagi klien (Ettridge et al., 2022). Awalnya terjadi gangguan pada citra tubuh yang selanjutnya akan mempengaruhi aspek-aspek konsep diri yang lainnya dan menimbulkan kecemasan sehingga dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dengan orang lain termasuk pasangan hidup (Ettridge et al., 2022; Morales-Sánchez et al., 2021; Sukartini & Permatasari, 2021).

Setiap organ tubuh mempunyai arti tersendiri bagi seseorang. Payudara bagi wanita bukan hanya sebagai bagian dari identitas perempuan namun juga mewakili feminitas, seks, kecantikan, dan pemenuhan peran sebagai ibu untuk menyusui bayinya (Sukartini & Permatasari, 2021). Oleh karena itu, kanker payudara merupakan pukulan mental bagi penderitanya yang berdampak pula pada perubahan-perubahan pada konsep diri (Ettridge et al., 2022).

Shavelson dan Bolus (1992), mendefinisikan konsep diri sebagai sekelompok persepsi atau referensi yang dimiliki seseorang tentang dirinya dan mencakup penilaian tentang perilaku, kemampuan, dan penampilan luar (Pintado, 2017). Dalam pengertian ini, konsep diri dapat mencakup citra tubuh, harga diri, ideal diri, identitas, dan peran. Meskipun konsep-konsep ini berbeda, mereka terkait satu sama lain. Penelitian mengenai konsep diri penderita kanker

payudara telah banyak dilakukan. Penelitian Ettridge et al. (2022) menunjukkan bahwa para penderita kanker payudara mengalami gangguan body image dan penurunan kualitas hidup. Sukartini & Permatasari (2021) juga menunjukkan bahwa penderita merasa kehilangan feminitas dan kepercayaan dirinya terlebih setelah menjalani mastektomi. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh (Rosenberg et al., 2020) bahwa penderita kanker payudara mengalami gangguan body image, kecemasan hingga depresi. Namun, tidak semua penderita kanker payudara akan memiliki gangguan konsep diri yang sama.

Terdapat beragam faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri penderita kanker payudara. Adanya dukungan sosial dari keluarga maupun komunitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan konsep diri pasien kanker payudara (Hamidi et al., 2023; Kang et al., 2020; Zamanian et al., 2021). Dukungan sosial yang tinggi dapat membantu strategi koping pasien sehingga memperbaiki konsep diri pasien, meringankan gejala depresi dan kecemasan pasien kanker payudara. Faktor lain yang berpengaruh adalah tindak operasi mastektomi. Izydorczyk et al. (2018) menemukan bahwa kondisi fisik perempuan setelah mastektomi memengaruhi konsep dirinya terutama body image. Selain itu, di beberapa penelitian ditemukan bahwa faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, status sosial ekonomi, operasi, dukungan keluarga, status pernikahan, orang lain, pengalaman masa lalu, budaya dan kelompok rujukan juga memengaruhi konsep diri seseorang (Brandão et al., 2017; Kang et al., 2020; Zamanian et al., 2021).

Pemahaman akan faktor yang menyebabkan perubahan konsep diri seseorang berdampak pada keberhasilan pemberian asuhan keperawatan khususnya pada aspek psikologis. Hasil dari penelitian ini akan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri seseorang sehingga perawat dapat melaksanakan intervensi perawatan yang lebih komprehensif kepada klien kanker payudara. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi konsep diri penderita kanker payudara di wilayah kerja Kec. Baraka.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian metode non eksperimental dengan pendekatan Cross Sectional dimana variabel independen dan dependen diukur secara bersamaan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri dan konsep diri pada penderita kanker payudara. Penelitian ini

dilaksanakan di Kec. Baraka, Kab. Enrekang dengan melibatkan wanita penderita kanker payudara yang berjumlah 32 orang. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dengan cara NonProbability Sampling jenis Accidental sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil sampel yang ada pada saat penelitian. Jadi, semua pasien kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi akan menjadi sampel dalam penelitian ini saat penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data yang terdiri dari 4 jenis kuesioner yakni data demografi, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan konsep diri. Data demografi responden yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, status pernikahan, dan operasi. Kuesioner tingkat pengetahuan terdiri dari 9 pertanyaan mengenai kanker payudara meliputi definisi, etiologi, gejala, dampak, pencegahan dan penatalaksanaan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas pada 32 responden dengan nilai $r > 0,349$ yakni berada pada rentang 0,410 – 0,717 dan nilai reliabilitas 0,848. Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 10 pertanyaan meliputi dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas pada 32 responden dengan nilai $r > 0,349$ yakni berada pada rentang 0,497 – 0,728 dan nilai reliabilitas 0,835. Kuesioner konsep diri terdiri dari 18 item pertanyaan yang mewakili masing-masing dari 5 komponen konsep diri berdasarkan tinjauan pustaka dari Stuart & Sundeen (2001). Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas pada 32 responden dengan nilai $r > 0,349$ yakni berada pada rentang 0,425 – 0,732 dan nilai reliabilitas 0,840.

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara univariat untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian secara tersendiri yaitu usia, operasi, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, status pernikahan, dukungan keluarga dan konsep diri dalam bentuk distribusi frekuensi. Data juga dianalisis secara bivariat menggunakan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $p < \alpha$ (0,05) dengan bantuan program SPSS.

HASIL

Analisis univariat

Karakteristik responden

Karakteristik responden berdasarkan hasil analisis univariat dapat dilihat pada Table 1 berikut.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas penderita kanker payudara berada pada rentang usia

41-60 tahun (53,1%) dengan tingkat pendidikan tinggi (56,3%), tingkat pengetahuan 59,4% kategori baik dan status pernikahan sudah menikah (65,5%). Sebanyak 43,8% penderita kanker payudara telah menjalani operasi mastectomy, dan 40,6% belum menjalani operasi. Dari total 32 penderita kanker payudara, sebanyak 21 orang (65,6%) mendapat dukungan keluarga yang positif selama sakit.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	n	%
Kelompok Usia		
21-40	12	37.5%
41-60	17	53.1%
60	3	9.4%
Tingkat Pendidikan Terakhir		
Tinggi	18	56,3%
Rendah	14	43,7%
Status Pernikahan		
Belum Menikah	5	15.6%
Menikah	21	65.6%
Janda	6	18.8%
Jenis operasi		
Belum operasi	13	40.6%
Lumpectomy	3	9.4%
Mastectomy pada salah satu payudara	14	43.8%
Mastectomy pada kedua payudara	2	6.3%
Tingkat Pengetahuan		
Baik	19	59.4%
Kurang	13	40.6%
Dukungan keluarga		
Mendukung	21	65.6%
Tidak mendukung	11	34.4%

Gambaran konsep diri penderita kanker payudara

Konsep diri penderita kanker payudara digambarkan berdasarkan 5 aspek konsep diri yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh bahwa penderita kanker payudara mayoritas memiliki konsep diri positif (59,4%) baik dari aspek citra tubuh, ideal diri, identitas, dan harga diri. Namun, dari aspek tingkat peran, penderita mayoritas mengalami tingkat peran yang negative (62,5%).

Tabel 2. Konsep diri penderita Kanker Payudara

Aspek Konsep Diri	n	%
Tingkat Citra tubuh		
Positif	19	59.4%
Negatif	13	40.6%
Tingkat Ideal diri		
Positif	21	65.6%
Negatif	11	34.4%
Tingkat Harga Diri		
Positif	21	65.6%
Negatif	11	34.4%
Tingkat Peran		
Positif	12	37,5%
Negatif	20	62,5%
Tingkat Identitas		
Positif	19	59.4%
Negatif	13	40.6%
Tingkat Konsep Diri		
Positif	19	59.4%
Negatif	13	40.6%

Analisa Bivariat dengan Uji *Chi Square*

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan konsep diri penderita kanker payudara dengan nilai probabilitas $p = 0,000$. Tabel tersebut juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan konsep diri penderita kanker payudara dengan nilai $p=0,000$. Untuk hubungan antara status pernikahan dan konsep diri penderita kanker payudara, pada tabel 3 ditunjukkan adanya hubungan signifikan dengan nilai $p=0,002$. Di tabel tersebut juga menunjukkan bahwa nilai $p=0,000$ yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan konsep diri penderita kanker payudara. Begitupun dengan hubungan antara dukungan keluarga dan konsep diri penderita kanker payudara yang ditunjukkan dengan nilai $p=0,000$, mengindikasikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan konsep diri penderita kanker payudara. Sedangkan keterkaitan antara jenis operasi dan konsep diri menunjukkan nilai $p=0,319$ yang mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara operasi dan konsep diri penderita kanker payudara.

Tabel 3. Analisa Bivariat Faktor yang berhubungan dengan Konsep Diri Penderita Kanker Payudara

Faktor yang berhubungan	Konsep diri (-)		Konsep diri (+)		p
	n	%	n	%	
Usia					
Resiko tinggi	11	78.5	1	5.6	0.000
Resiko rendah	3	21.5	17	94.4	
Tingkat Pendidikan					
Tinggi	2	16.7	16	80.0	0.000
Rendah	10	83.3	4	20.0	
Tingkat Pendidikan					
Tinggi	2	16.7	16	80.0	0.000
Rendah	10	83.3	4	20.0	
Status Pernikahan					
Berpasangan	5	35.7	16	89.9	0.002
Tidak berpasangan	9	64.3	2	11.1	
Operasi					
Resiko tinggi	4	28.5	12	66.7	0.319
Resiko rendah	10	71.5	6	33.3	
Tingkat pengetahuan					
Tinggi	2	15.3	17	89.5	0.000
Rendah	11	84.7	2	10.5	
Dukungan keluarga					
Mendukung	2	15.3	19	100.0	0.000
Tidak mendukung	11	84.7	0	0.0	

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan konsep diri penderita kanker payudara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa konsep diri penderita kanker payudara di Kec. Baraka mayoritas positif. Usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, status pernikahan dan dukungan keluarga merupakan factor yang berhubungan signifikan terhadap konsep diri penderita kanker payudara.

Penderita kanker payudara terbanyak pada rentang usia 41-60 tahun sedangkan tingkat konsep diri sebagian besar positif yaitu sekitar 56,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin dewasa usia seseorang maka semakin positif pula konsep dirinya. Penelitian ini didukung oleh Pyankova et al. (2016) yang menunjukkan bahwa seiring bertambahnya usia seseorang maka akan semakin positif pula konsep dirinya. Kania Saraswatia et al. (2016) juga

mengemukakan bahwa konsep diri dipelajari melalui kontak sosial dan pengalaman berhubungan dengan orang lain sehingga semakin matang usia seseorang maka semakin baik pula cara mereka dalam menyikapi suatu persoalan. Makin cukup usia/dewasa seseorang, makin konstruktif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi. Makin muda usia seseorang yang mempunyai masalah, maka akan sangat mempengaruhi konsep diri klien. Dengan demikian, usia memengaruhi konsep diri seseorang.

Tingkat pendidikan penderita kanker payudara terbanyak sampai pada perguruan tinggi yaitu sekitar 31,3%. Tingginya tingkat pendidikan penderita kanker payudara selaras dengan konsep diri yang mayoritas positif. Penelitian ini didukung oleh (Brandão et al., 2017) bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku seseorang akan pola hidup, motivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dan konsep diri seseorang. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sehingga mereka lebih mampu beradaptasi dan mereka dapat meminimalkan gangguan konsep diri.

Mayoritas penderita kanker payudara dalam penelitian ini berstatus pernikahan menikah (berpasangan) yaitu sekitar 62,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pernikahan berpengaruh signifikan terhadap konsep diri seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Shrout et al. (2021) membuktikan bahwa seseorang yang menderita kanker payudara memiliki kondisi psikologis yang baik dibandingkan pasien yang belum menikah. Orang-orang yang menjalin hubungan mencapai hasil yang jauh lebih baik dalam hal fungsi kognitif dan penilaian prospek masa depan (Konieczny et al., 2020). Seseorang yang telah memiliki pasangan hidup memiliki tempat berbagai dan dukungan keluarga yang lebih besar dibandingkan yang belum menikah (Cobo-Cuenca et al., 2019). Kepuasan hidup penderita kanker payudara yang telah menikah juga lebih baik sehingga berdampak pada konsep diri positif (Konieczny et al., 2020). Oleh karena itu, penderita kanker payudara yang berstatus menikah memiliki konsep diri positif.

Tingkat pengetahuan penderita kanker payudara terkait penyakit yang diderita berada pada kategori tinggi yaitu sekitar 59,4%. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan seseorang

memiliki hubungan dengan konsep dirinya. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Konieczny et al., 2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri seseorang. Hal ini berkaitan dengan cara persepsi seseorang dalam menerima kenyataan yang ada (Cobo-Cuenca et al., 2019). Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan atau pengamatan serta informasi yang didapat seseorang. Pengetahuan dapat menambah ilmu dari seseorang serta merupakan proses dasar dari kehidupan manusia. Melalui pengetahuan, manusia dapat melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang (Coughlin, 2019). Makin baik tingkat pengetahuan seseorang terhadap masalah yang dihadapi, makin konstruktif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi begitupula sebaliknya makin kurang pengetahuan seseorang akan masalah yang sedang dihadapi, maka akan sangat mempengaruhi konsep diri klien. Oleh karena itu, penderita kanker payudara di Kec. Baraka yang mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kanker payudara memiliki konsep diri yang positif pula.

Factor lain yang berpengaruh signifikan terhadap konsep diri penderita kanker payudara adalah dukungan keluarga. Penderita kanker payudara terbanyak mendapatkan dukungan positif dari keluarga sebesar 65,6%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cobo-Cuenca et al. (2019) yang membuktikan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh pada konsep diri seseorang. Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perhatian, dorongan yang didapatkan individu dari orang lain melalui hubungan interpersonal yang meliputi perhatian, emosional dan penilaian. Keluarga dipandang sebagai suatu sistem, jika terjadi gangguan pada salah satu anggota keluarga dapat mempengaruhi seluruh sistem. Sebaliknya disfungsi keluarga dapat pula menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan pada anggota keluarga. Dukungan keluarga telah mengkonseptualisasi sebagai koping keluarga baik dukungan keluarga yang eksternal maupun internal. Dukungan dari keluarga bertujuan untuk membagi beban, juga memberi dukungan informasional dengan membuat pernyataan terhadap pola – pola positif dalam upaya mencari penolong (Hamidi et al., 2023; Kang et al., 2020; Konieczny et al., 2020; Zamanian et al., 2021).

Di sisi lain, factor tindakan operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsep diri penderita kanker payudara. Hasil penelitian yang dilakukan

menunjukkan bahwa penderita kanker payudara terbanyak telah melakukan operasi mastectomy yaitu sekitar 62,5%. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pintado (2017) dan Izydorczyk et al. (2018) membuktikan bahwa operasi mempengaruhi konsep diri seseorang kearah negatif berhubungan dengan kondisi fisiknya yang tidak sempurna dan tidak sesuai yang diharapkan. Operasi merupakan salah satu yang menyebabkan terjadinya perubahan kondisi fisik seseorang. Kondisi fisik merupakan keberadaan seseorang yang dapat dilihat secara visual atau kondisi fisik lahiriah seseorang. Kondisi fisik mempengaruhi dan menunjang kepercayaan diri, kematangan diri, kesuksesan dalam pekerjaan, karier atau dunia profesi, yang pada akhirnya mempengaruhi kepribadian seseorang. Terjadinya perubahan pada kondisi fisik dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri yang dapat menyebabkan kurangnya percaya diri atau merasa tertekan tentang hubungan kita dengan orang lain (Brandão et al., 2017; Sukartini & Permatasari, 2021).

Data yang diperoleh sebagian besar responden telah menjalani operasi mastectomy dan konsep diri yang positif. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang terkait dan teori yang ada yakni seseorang yang telah menjalani operasi seharusnya konsep dirinya semakin negatif. Namun, dalam penelitian ini hasil uji membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara operasi dan konsep diri seseorang. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri seseorang selain operasi yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, status pernikahan, status sosial ekonomi, dukungan keluarga, orang lain, budaya, dan kelompok rujukan (Brandão et al., 2017; Hamidi et al., 2023; Izydorczyk et al., 2018; Kang et al., 2020; Sukartini & Permatasari, 2021; Zamanian et al., 2021). Faktor-faktor tersebut dapat menjadi penyebab konsep diri responden positif. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa operasi tidak selalu memiliki hubungan dengan konsep diri seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri penderita kanker payudara secara umum dikategorikan positif. Aspek citra tubuh, ideal diri, harga diri dan identitas penderita kanker payudara dikategorikan positif sedangkan aspek peran dikategorikan negatif. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi konsep diri penderita kanker payudara diantaranya usia, tingkat pendidikan, status pernikahan, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga. Sedangkan jenis operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsep

diri penderita kanker payudara.

SARAN

Terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Pertama, karena desain yang digunakan adalah desain cross-sectional, tidak mungkin untuk membangun hubungan sebab akibat. Keterbatasan lainnya yakni tidak dikajinya stadium kanker dan penyakit penyerta yang juga dapat menjadi faktor prediktor konsep diri seseorang. Olehnya itu, pada penelitian selanjutnya agar mengkaji penyakit penyerta pada penderita kanker payudara agar hasil yang diperoleh dapat lebih memberikan hasil yang lebih tepat. Selain itu, perbedaan budaya merupakan aspek yang tidak dikaji dalam penelitian ini sehingga perlu untuk peneliti selanjutnya memasukkan faktor tersebut sebagai bahan kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brandão, T., Schulz, M. S., & Matos, P. M. (2017). Psychological adjustment after breast cancer: a systematic review of longitudinal studies. *Psycho-Oncology*, 26(7), 917–926. <https://doi.org/10.1002/pon.4230>
- Cobo-Cuenca, A. I., Martín-Espinoza, N. M., Rodríguez-Borrego, M. A., & Carmona-Torres, J. M. (2019). Determinants of satisfaction with life and self-esteem in women with breast cancer. *Quality of Life Research*, 28(2), 379–387. <https://doi.org/10.1007/s11136-018-2017-y>
- Coughlin, S. S. (2019). Social determinants of breast cancer risk, stage, and survival. *Breast Cancer Research and Treatment*, 177(3), 537–548. <https://doi.org/10.1007/s10549-019-05340-7>
- Ettridge, K., Scharling-Gamba, K., Miller, C., Roder, D., & Prichard, I. (2022). Body image and quality of life in women with breast cancer: Appreciating the body and its functionality. *Body Image*, 40, 92–102. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2021.11.001>
- Hamidi, F., Elyasi, F., Mousavinasab, S.-N., Ghasemi, A., Keshavarz, Z., & Shahhosseini, Z. (2023). Effect of a social network-based supportive program (WhatsApp) on the sexual self-concept of women with breast cancer: A single-blind-randomized controlled trial. *Palliative and Supportive Care*, 21(1), 27–37. <https://doi.org/10.1017/S1478951522000220>
- Izydorczyk, B., Kwapniewska, A., Lizinczyk, S., & Sitnik-Warchulska, K. (2018). Psychological Resilience as a Protective Factor for the Body Image in Post-Mastectomy Women with Breast Cancer. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(6), 1181. <https://doi.org/10.3390/ijerph15061181>

- doi.org/10.3390/ijerph15061181
- Kang, N. E., Kim, H. Y., Kim, J. Y., & Kim, S. R. (2020). Relationship between cancer stigma, social support, coping strategies and psychosocial adjustment among breast cancer survivors. *Journal of Clinical Nursing*, 29(21–22), 4368–4378. <https://doi.org/10.1111/jocn.15475>
- Kania Saraswatia, G., Zulpahiyana, Z., & Arifah, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 33. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(1\).33-38](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(1).33-38)
- Konieczny, M., Cipora, E., Sygit, K., & Fal, A. (2020). Quality of Life of Women with Breast Cancer and Socio-Demographic Factors. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 21(1), 185–193. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2020.21.1.185>
- Mokhtari-Hessari, P., & Montazeri, A. (2020). Health-related quality of life in breast cancer patients: review of reviews from 2008 to 2018. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), 338. <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01591-x>
- Morales-Sánchez, L., Luque-Ribelles, V., Gil-Olarte, P., Ruiz-González, P., & Guil, R. (2021). Enhancing Self-Esteem and Body Image of Breast Cancer Women through Interventions: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(4), 1640. <https://doi.org/10.3390/ijerph18041640>
- Ong, W. L., Schouwenburg, M. G., van Bommel, A. C. M., Stowell, C., Allison, K. H., Benn, K. E., Browne, J. P., Cooter, R. D., Delaney, G. P., Duhoux, F. P., Ganz, P. A., Hancock, P., Jagsi, R., Knaul, F. M., Knip, A. M., Koppert, L. B., Kuerer, H. M., McLaughlin, S., Mureau, M. A. M., ... Saunders, C. (2017). A Standard Set of Value-Based Patient-Centered Outcomes for Breast Cancer. *JAMA Oncology*, 3(5), 677. <https://doi.org/10.1001/jamaoncol.2016.4851>
- Pintado, S. (2017). Self-concept and emotional well-being in patients with breast cancer. *Revista Iberoamericana de Psicología y Salud*, 8(2). <https://doi.org/10.23923/j.rips.2017.08.007>
- Pyankova, S. D., Baskaeva, O. V., Chertkova, Y. D., & Parshikova, O. V. (2016). Relationships between Intelligence and Self-concept Parameters in Children. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 233, 362–366. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.158>
- Rosenberg, S. M., Dominici, L. S., Gelber, S., Poorvu, P. D., Ruddy, K. J., Wong, J. S., Tamimi, R. M., Schapira, L., Come, S., Peppercorn, J. M., Borges, V. F., & Partridge, A. H. (2020). Association of Breast Cancer Surgery With Quality of Life and Psychosocial Well-being in Young Breast Cancer Survivors. *JAMA Surgery*, 155(11), 1035. <https://doi.org/10.1001/jamasurg.2020.3325>
- Shrout, M. R., Renna, M. E., Madison, A. A., Alfano, C. M., Povoski, S. P., Lipari, A. M., Agnese, D. M., Farrar, W. B., Carson, W. E., & Kiecolt-Glaser, J. K. (2021). Breast cancer survivors' satisfying marriages predict better psychological and physical health: A longitudinal comparison of satisfied, dissatisfied, and unmarried women. *Psycho-Oncology*, 30(5), 699–707. <https://doi.org/10.1002/pon.5615>
- Solikhah, S., Matahari, R., Utami, F. P., Handayani, L., & Marwati, T. A. (2020). Breast cancer stigma among Indonesian women: a case study of breast cancer patients. *BMC Women's Health*, 20(1), 116. <https://doi.org/10.1186/s12905-020-00983-x>
- Sukartini, T., & Permatasari, Y. I. (2021). Women with breast cancer living with one breast after a mastectomy. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 12(2), 366–375. <https://doi.org/10.15452/CEJNM.2021.12.0012>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- Zamanian, H., Amini-Tehrani, M., Jalali, Z., Daryaafzoon, M., Ala, S., Tabrizian, S., & Foroozanfar, S. (2021). Perceived social support, coping strategies, anxiety and depression among women with breast cancer: Evaluation of a mediation model. *European Journal of Oncology Nursing*, 50, 101892. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2020.101892>